BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah pelayanan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dan berkesinambungan sejak masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas, periode neonatal, hingga pelayanan keluarga berencana. Pemberian asuhan tersebut merupakan bentuk pelaksanaan peran, fungsi, serta tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien. Asuhan kebidanan komprehensif juga menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan bayi serta membantu menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) (Aprianti, 2023; Anggraini and Listiyaningsih, 2024)

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2023 Angka AKI di seluruh dunia sebanyak 395.000 kasus per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian disebabkan oleh pendarahan, hipertensi dalam kehamilan, preeklamsia, infeksi, koplikasi saat persalinan, kelainan letak janin, kejang, ketuban pecah dini, partus lama, anemia, faktor resiko tinggih umur < 20 tahu, atau > 35 tahun, serta kekurangan energi kronis. (Santika, Hafsah, Mupliha, et al., 2024). Menurut *World Health Organization* Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir (2022-2024), angka kematian bayi secara global berada pada kisaran 17,9-17.26%. Wilayah Afrika Sub-Sahara mencatat AKB tertinggi, yakni antara 27,6% hingga 26,7%. Di kawasan lain, seperti Amerika Latin, AKB

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

tercatat antara 9,4%-9,0%; Asia Tengah 9,8%-9,3%; dan Asia Tenggara 12,3%-11,8%. Beberapa negara yang termasuk dalam wilayah Asia Tenggara meliputi Myanmar. Laos, Kamboja, Filipina, serta Indonesia (UNICEF, 2024).

AKI di indonesia tahun 2022 sebesar 3.572 kematian per 100.000 kelahiran hidup, penyebab kematian ibu yaitu hipertensi dalam kehamilan 801 kasus (22,42%), perdarahan 741 kasus (20,75%), jantung 232 kasus (6,50%), infeksi 175 kasus (4,90%), Gangguan sistem peredaran darah 27 kasus (0,76%), COVID-19 73 kasus (2,04%), kehamilan ektopik 19 kasus (0,53%), peyebab lain-lain 1.504 kasus (42,10%). (Kemenkes RI, 2022). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI tahun 2022, angka kematian bayi di Indonesia masih cukup tinggi, yaitu 23 per 1.000 kelahiran hidup angka yang masih jauh dari target Sustainable Development Goals (SDGs) sebesar 12 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Permata Sari et al., 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya pencegahan, pemantauan, dan deteksi dini masalah kesehatan bayi belum berjalan optimal. Rendahnya cakupan imunisasi dasar lengkap (76,7%), keterlambatan deteksi gangguan tumbuh kembang, serta kurangnya pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan turut berkontribusi terhadap tingginya AKB di Indonesia.

PERPUSTAKAAN 0000000000001
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, kasus AKI yang terjadi pada tahun 2023 tercatat sebanyak 135 kasus. Sehingga jika dihitung kasus kematian maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 81,811, maka kematian maternal di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2023 sebesar 165 per 100.000 kelahiran hidup. penyebab kematian maternal di Provinsi

Kalimantan Barat sebagian besar disebabkan oleh perdarahan sebesar 36%, gangguan hipertensi sebesar 21%, dan penyebab lainnya ialah kelainan jantung dan pembuluh darah, infeksi sebesar 5%, kelainan jantung dan pembuluh darah sebesar 10% dan lain-lain sebesar 28% (Dinkes Kalbar, 2024). Provinsi Kalimantan Barat berdasarkan data long form menyebut Angka Kematian Bayi 17,47/1000 kelahiran kehidupan. Demikian juga dengan kasus kematian bayi tahun 2022 sebesar 593 meningkat menjadi 818 kasus pada tahun 2023. Sehingga kematian ibu dan bayi masih menjadi masalah kesehatan di Provinsi Kalbar (Kalbar Provinsi, 2024), Penyebab kasus kematian bayi pada masa *neonatal* disebabkan oleh BBLR, Asfiksia, *Tetanus Neonatorium*, sepsis kelainan bawaan bayi *premature* dan penyebab lainnya (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat 2022).

Keberhasilan kesehatan ibu dan anak dapat dilihat dari indikator angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). AKI merupakan angka kematian yang disebabkan oleh kehamilan hingga masa nifas 42 hari dan bukan karena sebab kecelakaan. AKB merupakan jumlah bayi baru lahir yang mati dalam 7 hari pertama setelah bayi lahir (Kemenkes RI, 2025).

Menurut Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes) tahun 2023, dalam rangka percepatan AKI dan AKB, pemerintah telah menetapkan kebijakan strategis untuk memastikan bahwa setiap ibu dapat mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas. Salah satu upaya utama adalah penyediaan pelayanan Antenatal Care (ANC) yang berkualitas dan terpadu bagi ibu hamil, yang mencakup pemeriksaan 10 T, yaitu: Menimbang berat badan dan

PERPUSTAKAAN POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

mengukur tinggi badan Mengukur tekanan darah Menilai status gizi Mengukur tinggi fundus uteri Menentukan posisi janin dan mendengarkan detak jantung janin Memberikan imunisasi tetanus Memberikan tablet zat besi Melakukan pemeriksaan laboratorium rutin dan khusus Menangani kasus secara tepat bila ditemukan kondisi khusus Melakukan komunikasi atau konseling melalui temu wicara Selain itu, ibu hamil juga diarahkan untuk mengikuti Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), guna memastikan kesiapan menghadapi persalinan dan mencegah risiko yang dapat membahayakan ibu dan bayi (Reyna et al., 2023).

Dalam upaya menurunkan AKI dan AKB, bidan memiliki peran strategis sebagai tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan dan asuhan kebidanan kepada ibu dan bayi. Pelayanan tersebut menjangkau masyarakat di berbagai wilayah, baik perkotaan maupun pedesaan. Bidan bertanggung jawab dalam mendukung tercapainya kondisi kesehatan ibu dan bayi yang optimal melalui pelayanan yang berkesinambungan, serta upaya pencegahan dan penanganan masalah kesehatan yang berpotensi meningkatkan angka kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi (Oruh, 2021; Utami, Ratnawati and Villasari, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan yang komprehensif pada Ny. N selama masa kehamilan sampai masa nifas dengan pendekatan 7 langkah varney dan SOAP yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir untuk menyusun Laporan

PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

Tugas Akhir (LTA) dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N dan By. Ny. N di Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kuburaya".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah "Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N dan By. Ny. N di Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kuburaya?"

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Mampu memberikan pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sampai usia 1 bulan sampai dengan manajemen asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N dan By. Ny. N di Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kuburaya.

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

2. Tujuan Khusus

   a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N dan By. Ny. N di Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kuburaya.

   b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. N dan By. Ny. N di Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kuburaya.

c. Untuk mengetahui analisis data pada Ny. N dan By. Ny. N di Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kuburaya.
d. Untuk mengetahui penatalaksanaan Ny. N dan By. Ny. N di Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kuburaya.
e. Untuk mengetahui kesenjangan antara teori dan praktik Ny. N dan By. Ny. N di Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kuburaya.

D. Manfaat Penelitian

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001

1. Bagi Lahan Praktik

   Dalam setiap menangani pasien selalu menerapkan konsep asuhan kebidanan sehingga tenaga kesehatan bisa memberikan asuhan sesuai dengan kasus atau kondisi pasien.

2. Bagi Institusi

   Dapat meningkatkan mutu pelayanan yang berkaitan dengan obstetrik dan bisa menerapkan asuhan-asuhan terbaru yang baik bagi kesehatan ibu dan anak.

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

3. Bagi Bidan

   Dalam menangani pasien hendaknya selalu menerapkan asuhan kebidanan sehingga dapat memberikan pelayanan sesuai dengan kondisi dan kasus pasien dan selalu dapat mengembangkan diri dengan ilmu-ilmu dan penelitian terbaru sehingga bisa menambah wawasan bidan.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Responden

   Ruang lingkup responden pada Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N dan By. Ny. N

2. Ruang Lingkup Waktu

   Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N dan By. Ny. N dilakukan dari Inform Consent pada tanggal 14 Juni 2025 sampai bayi berusia 1 bulan.

3. Ruang Lingkup Tempat

   Asuhan kebidanan komprehensif dilakukan dibeberapa tempat yaitu di Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kubu Raya dan dilakukan dirumah pasien.

4. Ruang Lingkup Materi Penelitian

   Materi dan laporan komprehensif membahas tentang asuhan komprehensif kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang dilakukan untuk Ny. N dan By. Ny. N.

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

F. Keaslian Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada persalinan normal. Penelitian ini membahas tentang bagaimana asuhan kebidanan komprehensif Ny. N dan By. Ny. N di Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kuburaya Tahun 2025. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu,

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Yeni Afrilia Sartika (2023)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S Dan By. Ny. S Di Praktik Klinik Mandiri Bidan Urai Rosdiana Kota Pontianak	Metode pengumpulan data anamnesa, Observasi, pemeriksaan dan dokumentasi. Analisis data dengan membandingkan antara data yang diperoleh dengan teori yang ada	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan By Ny. S menggunakan 7 langkah varney, terdapat kesenjangan antara perbedaan teori dan praktik.
2.	Melani Anggi Prastica (2023)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R dan By. Ny. R Dengan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR)	jenis data yang digunakan adalah data primer dengan cara menggali informasi, pemeriksaan, pengamatan dan pengumpulan data. Analisa data dilakukan dengan membandingkan antara data yang didapat dengan teori yang ada.	Ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan kejadian lapangan pada TFU yang kurang, berat badan ibu hamil yang kurang, LILA yang kurang, berat badan bayi baru lahir kurang, pelaksanaan KMC tidak dilakukan segera.
3.	Nurul Kholifah (2024)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N dan By. Ny. N di PMB Nurhasanah Kota Pontianak	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan 7 langkah varney	Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. E dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.

Sumber *: Yeni Afrilia Sartika (2023), Melani Anggi Prastica (2023), Nurul Kholifah (2024)*

Penelitian ini yang akan dilakukan berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada persalinan normal. Penelitian ini membahas tentang bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N dan By. Ny. N di Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kuburaya. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang sekarang adalah di buat oleh peneliti yaitu terletak pada tempat dan subyek penelitian. Sedangkan kesamaannya adalah dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan dan hasil penelitinnya.

PERPUSTAKAAN NO. 0617/PER/A-000001
POLITEKNIK ASYIYAH PONTIANAK